

## ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil merupakan pilar pertumbuhan ekonomi Nasional, Pertumbuhan ekonomi daerah memiliki peranan fundamental. Khususnya di Kecamatan Ciamis. Dimana para pelaku UMKM perdagangan dibidang ritel yaitu toko modern dan tradisional mengalami persaingan yang krusial, Tujuannya adalah Untuk menjaga pertumbuhan perekonomian lokal tetap eksis serta menciptakan persaingan sehat, tanpa melumpuhkan pasar tradisional.

Tujuan penelitian adalah 1.) mengetahui pengaruh kinerja terhadap perkembangan usaha mikro kecil pedagang kelontong, 2.) mengetahui kualitas produk terhadap perkembangan usaha mikro kecil pedagang kelontong; 3) mengetahui lokasi terhadap perkembangan usaha mikro kecil pedagang kelontong; 4) mengetahui pengaruh kinerja, kualitas produk, dan lokasi secara simultan terhadap perkembangan usaha mikro kecil pedagang kelontong.

Kerangka Pemikiran, Yaitu Terdapat Pengaruh Kinerja Variabel (X1) Terhadap Umk Pedagang Kelontong Variabel (Y), Pengaruh Kualitas Produk Variabel (X2) Terhadap Perkembangan Umk Pedagang Kelontong, Pengaruh Lokasi Variabel (X3) Terhadap Perkembangan Umk Pedagang Kelontong (Y), Dan Bagaimana Pengaruh Kinerja (X1), Kualitas Produk (X2), Dan Lokasi (X3) Secara Simultan Terhadap Perkembangan Umk Pedagang Kelontong (Y).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menghubungkan 4 (empat) variabel, yaitu 3 (tiga) variabel bebas yaitu kinerja, kualitas produk dan lokasi dan 1 (satu) variabel terikat yaitu perkembangan Usaha Mikro Kecil pedagang kelontong. Data berupa data primer yang diambil langsung dari responden dengan menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian pada pelaku UMK Pedagang kelontong. Responden yang menjadi sampel penelitian berjumlah 135 orang dengan teknik penarikan sampel dengan Teknik *Purposive Sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, regresi sederhana, dengan alat bantu menggunakan aplikasi windows SPSS versi 25.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa 1) secara parsial adanya pengaruh positif signifikan variabel kinerja terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) pedagang kelontong; sebagaimana dikutip oleh Abuznaid bahwa Islam mengemukakan setiap kegiatan muamalah terutama bisnis tentu diwajibkan untuk taat kepada dua prinsip yaitu prinsip pertama yaitu taat kepada peraturan moral yang diatur oleh Allah SWT. Prinsip Kedua yaitu empati dengan mensyukuri rahmat ciptaan Allah SWT sehingga diungkap Bahwa Kinerja Karyawan Baik (*Individual Performance*) maka Kinerja Perusahaan (*Corporate Performance*) Juga Baik. 2) secara parsial Adanya pengaruh positif signifikan variabel kualitas produk terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) pedagang kelontong, sebagaimana dikutip oleh Kotler dan Armstrong dalam Arfan Yenni bahwa produk dengan memiliki kualitas mampu menarik konsumen, memperoleh perhatian konsumen, memperoleh kepuasan konsumen dan kebutuhan konsumen. 3) secara parsial Adanya pengaruh positif signifikan variabel lokasi terhadap Usaha Mikro Kecil (UMK) pedagang kelontong; sebagaimana dikutip oleh Heizer bahwa keputusan lokasi Berfokus pada minimalis biaya dan untuk memaksimalkan pendapatan. serta 4) kinerja, kualitas produk, dan lokasi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pedagang kelontong.